

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, menentukan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>1</sup>

#### **B. Subyek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B jumlah peserta didik 25 orang, terdiri dari 17 Laki-laki dan 8 Perempuan.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011 sampai tanggal 25 Februari 2011 di kelas VIII B semester genap MTs NU 21 Banyuringin Kec. Singorojo Kab. Kendal.

#### **D. Kolaborator**

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Adapun yang dijadikan kolaborator oleh peneliti adalah: Alfi Rohmah, S.Pd.I, Beliau adalah Guru mata pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs NU 21 Banyuringin yang telah

---

<sup>1</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 142.

mempunyai jam terbang mengajar cukup tinggi. Pengalaman beliau dalam hal mendidik anak didik dimulai sejak tahun 1999.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat dimunculkan hipotesis tindakan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **F. Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian ini ada 2 yaitu:

- a. Hasil belajar pokok bahasan shadaqah, hibah dan hadiah

Adapun faktor yang ingin diteliti adalah hasil belajar peserta didik. Dengan indikator :

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian shadaqah, Hibah dan hadiah serta dasar hukumnya
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk sedekah
- 3) Peserta didik dapat menyebutkan rukun hibah dan syarat-syaratnya
- 4) Peserta didik dapat menjelaskan persamaan, perbedaan, dan manfaat sedekah, hibah, dan hadiah

- b. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Dalam hal ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang akan diteliti adalah kekompakan dalam bekerja sama dalam kelompok diskusi. Adapun aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

- 1) Aktifitas peserta didik dengan guru
  - a) Keaktifan bertanya kepada guru
  - b) Keaktifan menyampaikan pendapat kepada guru
  - c) Keaktifan menyalin materi yang disampaikan guru
  - d) Kemampuan menjawab pertanyaan guru

- 2) Interaksi peserta didik dengan peserta didik
  - a) Kemampuan bekerjasama dalam berdiskusi kelompok
  - b) Keaktifan mendengarkan penjelasan dari teman saat melaporkan hasil diskusi
  - c) Keaktifan menulis dan merangkum materi dan hasil diskusi
  - d) Keaktifan bertanya dan berpendapat kepada teman sekelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
  - e) Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu teman satu kelompok yang tidak mampu menjelaskan jawaban dengan baik
  - f) Kemampuan menjelaskan/melaporkan hasil diskusi kepada teman sekelompok.
  - g) Keaktifan mengerjakan soal kuis secara individu

## **G. Rencana Tindakan**

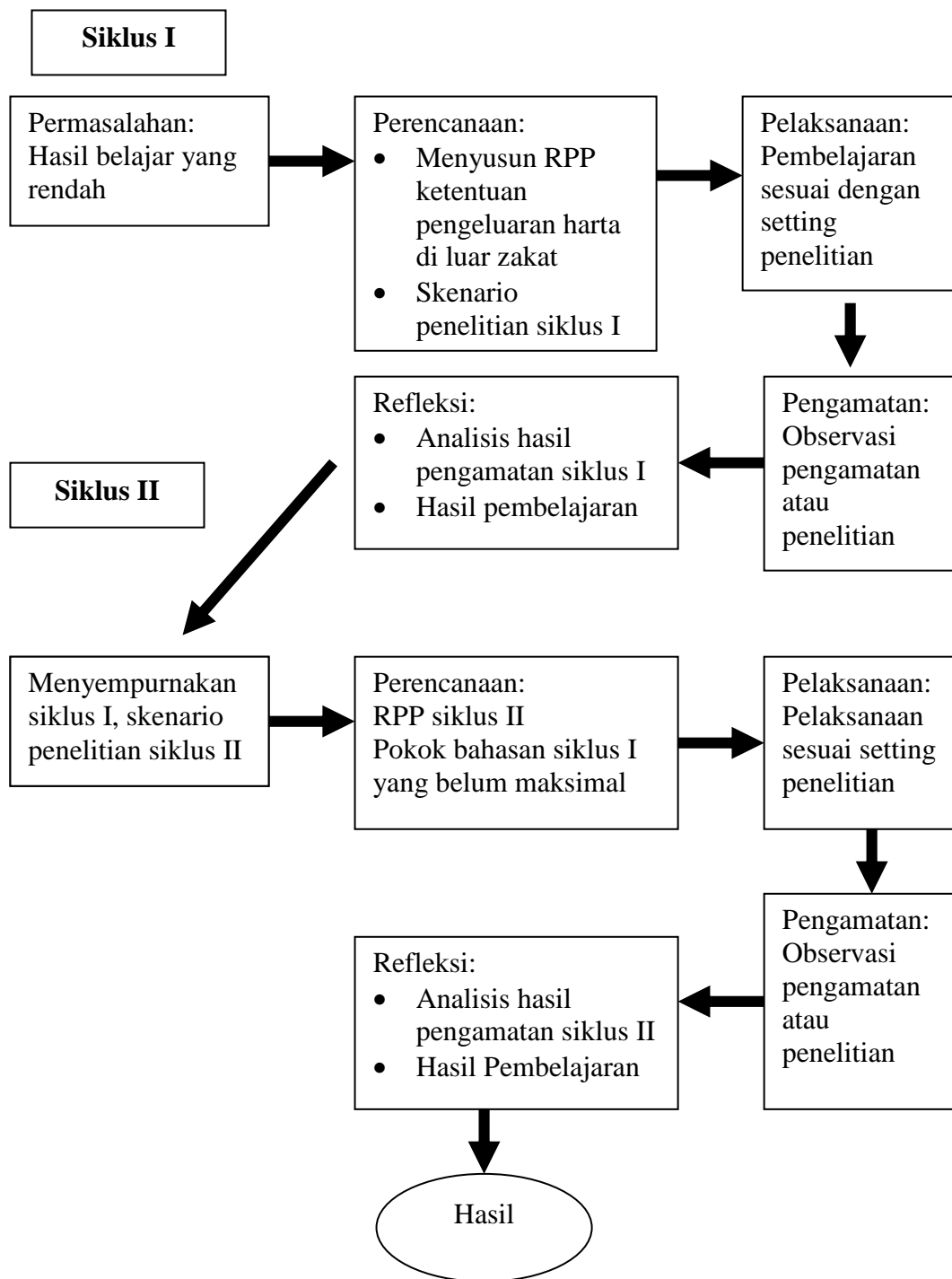
Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas sendiri melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada pokok bahasan Shadaqah, hibah dan hadiah.. Penelitian dilaksanakan pada kelas VIII B di MTs NU 21 Banyuringin Kec. Singorojo Kab. Kendal. Waktu pelaksanaan menggunakan jam pelajaran reguler yang berlaku pada kelas penelitian, sehingga kegiatan PTK tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yang meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) implementasi tindakan, 3) tindakan observasi dan 4) analisis dan refleksi. Berikut ini akan digambarkan tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), Cet. I, hlm. 3.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru pengampu mata pelajaran fiqh di kelas VIII B MTs NU 21 Banyuringin dengan peneliti. Adapun proses kerja dalam penelitian ini adalah:

## **1. Pra Siklus**

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan mengambil hasil evaluasi dari pembelajaran Fiqh pokok bahasan sebelum penelitian. Berdasarkan evaluasi pembelajaran pada pokok bahasan sebelumnya diperoleh nilai rata tes formatif mata pelajaran Fiqh kelas VIII B di MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal dibawah KKM yaitu 65. ketuntasan belajar peserta didik 56 % dan keaktifan belajar peserta didik kurang dari 60 %.informasi ini diperoleh dari ibu Alfi Rohmah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fiqh MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal kelas VIII B.

Dalam pra siklus ini peneliti belum memberikan metode yang akan ditawarkan pada guru mata pelajaran sehingga pengajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti, guru masih menggunakan metode konvensional. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk membandingkan keberhasilan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siklus I dan siklus II.

## **2. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan pokok bahasan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah.
- 2) Menetapkan pokok bahasan Shadaqah, Hibah, dan Hadiah yang meliputi Pengertian Shadaqah dan dasar hukumnya, Pengertian Hibah dan dasar hukumnya, Pengertian hadiah dan dasar hukumnya, bentuk-bentuk shadaqah, rukun dan syarat hibah.

- 3) Mengembangkan skenario pelaksanaan pembelajaran Shadaqah, Hibah, dan Hadiah :
  - a) Pembagian kelompok
  - b) Penetapan tugas untuk masing-masing kelompok
  - c) Mekanisme diskusi kelompok
- 4) Menyusun lembar kegiatan peserta didik meliputi :
  - a) Pengertian Shadaqah dan dasar hukumnya, Pengertian Hibah dan dasar hukumnya, Pengertian hadiah dan dasar hukumnya,
  - b) Bentuk-bentuk shadaqah, rukun dan syarat hibah.
- 5) Menyiapkan sumber belajar Meliputi :
  - a) Buku paket Fiqih MTs kelas VIII
  - b) LKS Fiqih MTs Semester genap
- 6) Menyusun Format Observasi
  - a) Aktifitas belajar peserta didik dengan Guru dengan aspek yang diamati sebagai berikut :
    1. Keaktifan bertanya kepada guru
    2. Keaktifan menyampaikan pendapat kepada guru
    3. Keaktifan menyalin materi yang disampaikan guru
    4. Kemampuan menjawab pertanyaan guru
  - b) Interaksi belajar peserta didik dengan peserta didik dengan aspek yang diamati sebagai berikut :
    1. Kemampuan bekerjasama dalam berdiskusi kelompok
    2. Keaktifan mendengarkan penjelasan dari teman saat melaporkan hasil diskusi
    3. Keaktifan menulis dan merangkum materi dan hasil diskusi
    4. Keaktifan bertanya dan berpendapat kepada teman sekelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
    5. Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu teman satu kelompok yang tidak mampu menjelaskan jawaban dengan baik

6. Kemampuan menjelaskan/melaporkan hasil diskusi kepada teman sekelompok.

7. Keaktifan mengerjakan soal kuis secara individu.

#### **b. Tindakan**

Guru kolaborator dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode Jigsaw dalam mata pelajaran Fiqh pada siklus I ini secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan salam kepada semua peserta didik.
- 2) Guru mengadakan absensi terhadap kehadiran peserta didik.
- 3) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik diharapkan mampu menjelaskan materi pelajaran pada kelompok masing-masing.
- 5) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode Jigsaw sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi berkaitan dengan keaktifan belajar di dalam kelas serta mencatat apa yang terjadi di dalam kelas pada siklus I terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Fiqh tentang shadaqah, hibah dan hadiah dengan metode Jigsaw.
- 6) Guru menginformasikan tentang pembagian kelompok yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya dan meminta peserta didik untuk mengingat nama maupun teman kelompoknya.
- 7) Guru bersama peneliti mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok saling bertatap muka.
- 8) Guru memberikan satu permasalahan kepada setiap kelompok.
- 9) Guru menganjurkan agar peserta didik dalam kelompok melakukan diskusi kecil sebagai keaktifan dalam pembelajaran jigsaw.

- 10) Guru berkeliling untuk mengawasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- 11) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil kelompoknya kepada kelompok lain melalui salah satu anggotanya yang dikirim pada diskusi kecil antar kelompok.
- 12) Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya tentang materi shadaqah, hibah dan hadiah.
- 13) Kembalikan posisi seperti semula untuk mengulas lagi seandainya ada masalah yang belum terpecahkan.
- 14) Setelah menyelesaikan permasalahan secara tuntas, peneliti memberikan tes formatif yang sesuai dengan kompetensinya yang ditentukan sebagai tingkat pemahaman peserta didik.

**c. Pengamatan**

- 1) Peneliti mengamati aktifitas belajar peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. dengan menggunakan format observasi
  - a) Aktifitas belajar peserta didik dengan Guru dengan aspek yang diamati :
    - (1) Keaktifan bertanya kepada guru
    - (2) Keaktifan menyampaikan pendapat kepada guru
    - (3) Keaktifan menyalin materi yang disampaikan guru
    - (4) Kemampuan menjawab pertanyaan guru
  - b) Interaksi belajar peserta didik dengan peserta didik dengan aspek yang diamati :
    - (1) Kemampuan bekerjasama dalam berdiskusi kelompok
    - (2) Keaktifan mendengarkan penjelasan dari teman saat melaporkan hasil diskusi
    - (3) Keaktifan menulis dan merangkum materi dan hasil diskusi



- (4) Keaktifan bertanya dan berpendapat kepada teman sekelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
  - (5) Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu teman satu kelompok yang tidak mampu menjelaskan jawaban dengan baik
  - (6) Kemampuan menjelaskan/melaporkan hasil diskusi kepada teman sekelompok.
  - (7) Keaktifan mengerjakan soal kuis secara individu.
- 2) Mengamati atau mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan analisis dan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti bersama guru mitra.

- 1) Melakukan Evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I

### **3. Siklus II**

Untuk pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan di kelas VIII B adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I.

#### **a. Perencanaan**

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I.

- 3) Menyiapkan lembar observasi yaitu pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik di kelas dengan pembelajaran Jigsaw.

**b. Pelaksanaan Tindakan**

- 1) Guru memberikan salam kepada semua peserta didik.
- 2) Guru mengadakan absensi terhadap kehadiran peserta didik.
- 3) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang jalannya pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik diharapkan mampu menjelaskan materi pelajaran pada kelompok masing-masing.
- 5) Guru melalui tanya jawab terhadap peserta didik agar mengingatkan kembali tentang materi shadaqah, hibah dan hadiah.
- 6) Guru memberikan materi pembelajaran (tentang shadaqah, hibah dan hadiah) sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 7) Guru menginformasikan tentang pembagian kelompok sama seperti pertemuan pembelajaran siklus I. guru mengulangi nama peserta didik dalam setiap kelompok.
- 8) Guru bersama peneliti mengatur tempat duduk peserta didik agar setiap anggota kelompok saling bertatap muka.
- 9) Guru tetap memberikan informasi tentang jalannya pembelajaran dan pembagian tugas yang harus dilaksanakan peserta didik dengan penuh tanggung jawab.
- 10) Guru memberikan satu permasalahan kepada setiap kelompok.
- 11) Guru menganjurkan agar peserta didik dalam kelompok melakukan diskusi kecil sebagai keaktifan dalam pembelajaran jigsaw.
- 12) Guru berkeliling untuk mengawasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- 13) Setiap anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi kecil kelompoknya kepada kelompok lain melalui salah satu anggotanya yang dikirim pada diskusi kecil antar kelompok.

- 14) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi dan sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit sekaligus memberikan kesimpulan tentang shadaqah, hibah, dan hadiah.
- 15) Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertanya tentang shadaqah, hibah dan hadiah.
- 16) Guru memberikan kuis kepada peserta didik untuk dikerjakan sebagai aktivitas dalam pembelajaran Jigsaw.
- 17) Kembalikan posisi seperti semula untuk mengulas lagi seandainya ada masalah yang belum terpecahkan.
- 18) Setelah menyelesaikan permasalahan secara tuntas, peneliti memberikan tes formatif yang sesuai dengan kompetensinya yang ditentukan sebagai tingkat pemahaman peserta didik.

**c. Pengamatan**

- 1) Pengamatan dilakukan bersama tindakan dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah aktivitas peserta didik dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus I.
- 3) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar.
- 4) Peneliti Mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 5) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

#### **d. Refleksi**

Refleksi pada siklus II ini dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Fiqh secara maksimal.

### **H. Metode Penyusunan Instrumen**

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai acuan untuk diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. RPP tersebut dibuat sesuai dengan model pembelajaran yang dipakai yaitu pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

#### **2. Lembar Soal**

Lembaran ini dibuat sesuai dengan materi yang akan dikaji. Soal terdiri dari soal kelompok dan soal individu atau tes formatif. Soal tersebut diujikan pada siklus I dan siklus II. Untuk soal tes formatif pada siklus I diujikan sebagai pencapaian indikator keberhasilan sementara pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sebagai perbandingan hasil belajar dan ketuntasan belajar pada pra siklus dan sebagai evaluasi untuk refleksi pada siklus II. Sedangkan tes formatif pada siklus II, untuk melihat keberhasilan metode pembelajaran Jigsaw dalam hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik.

#### **3. Instrumen Pengamatan**

Instrumen pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran materi shadaqah, hibah dan hadiah dengan menggunakan metode pembelajaran tipe Jigsaw.

Untuk instrumen pada siklus I diujikan sebagai pencapaian indikator keberhasilan sementara pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw,. Sebagai perbandingan aktivitas dan prosentase aktivitas belajar pada pra siklus dan sebagai

evaluasi untuk refleksi pada siklus II. Sedangkan pengamatan pada siklus II, untuk melihat keberhasilan metode pembelajaran tipe Jigsaw dalam aktivitas dan prosentase aktivitas belajar peserta didik.

### **I. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengambilan data disesuaikan dengan jenis data yang akan diambil, yaitu:

1. Data hasil belajar kognitif peserta didik diperoleh dari nilai tes yaitu tes pilihan ganda dan uraian sebanyak 20 soal. Yang meliputi : soal pilihan ganda sebanyak 15 soal dan tes uraian sebanyak 5 soal.
2. Data hasil belajar afektif diperoleh dari hasil pengamatan pada lembar observasi, yaitu aktivitas peserta didik dalam pembelajaran serta kerja sama dalam tim.

### **J. Metode Pengumpulan Data.**

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>3</sup> Ada bermacam-macam dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian. dalam penelitian ini, instrument yang penulis gunakan adalah berbagai data tentang sekolah yang sedang penulis teliti, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, berbagai macam soal, daftar hadir, hasil test dan lain-lain.

#### **2. Metode Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>4</sup> Penggunaan metode

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. 13, hlm. 84.

observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui letak geografis, sarana prasarana di MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal, dan pelaksanaan model pembelajaran *Jigsaw*.

### 3. Tes

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil pelajaran pada setiap atau sekelompok peserta didik. Ada dua macam tes yang digunakan yaitu pre tes dan post tes.<sup>5</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran Fiqh dengan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

## K. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tindak lanjut kegiatan penelitian sesudah mengumpulkan data sangat bervariasi bentuknya tergantung bagaimana data yang terkumpul akan diorganisasikan.<sup>6</sup> Data hasil pengamatan penelitian ini diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran melalui pembelajaran Fiqh *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.

### 1. Hasil Observasi

Hasil observasi proses pembelajaran adalah dengan menghitung jumlah skor pengamatan dengan metode dan kriteria sebagai berikut:

#### a. Lembar observasi tentang Interaksi Belajar antar peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* maka dibuat lima aspek pengamatan meliputi:

##### 1) Kemampuan bekerjasama dalam berdiskusi kelompok

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, Dkk. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), cet. 3. hlm. 36

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 35.

- 2) Keaktifan mendengarkan penjelasan dari teman saat melaporkan hasil diskusi
- 3) Keaktifan menulis dan merangkum materi dan hasil diskusi
- 4) Keaktifan bertanya dan berpendapat kepada teman sekelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.
- 5) Keaktifan dan kemampuan menjawab pertanyaan atau membantu teman satu kelompok yang tidak mampu menjelaskan jawaban dengan baik
- 6) Kemampuan menjelaskan/melaporkan hasil diskusi kepada teman sekelompok.
- 7) Keaktifan mengerjakan soal kuis secara individu.

Lembar hasil pengamatan aktivitas belajar antar peserta didik kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase. Adapun perhitungan prosentase aktivitasi belajar antar peserta didik adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar (n)}}{\text{Jumlah seluruh siswa (N)}} \times 100\%$$

#### Skala Prosentase

#### Skala (skor) dalam setiap aspek

Skala Prosentase

Skala (skor) dalam setiap aspek

Skor >85 % = Baik sekali (A)

Skor                      Kriteria

65 % < skor < 84 % = Baik (B)

4                      =                      Sangat Baik

45 % < skor < 64 % = Cukup (C)

3                      =                      Baik

Skor < 44 % = Kurang (D)

2                      =                      Cukup

1                      =                      Kurang

- b. Lembar observasi tentang Aktivitas Belajar Peserta didik dengan Guru

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas belajar siswa dengan guru dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, maka dibuat empat aspek pengamatan meliputi:

- 1) Keaktifan bertanya kepada guru
- 2) Keaktifan menyampaikan pendapat kepada guru
- 3) Keaktifan menyalin materi yang disampaikan guru
- 4) Kemampuan menjawab pertanyaan guru

Lembar hasil pengamatan interaksi belajar siswa dengan guru kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif prosentase. Adapun perhitungan prosentase aktivitas belajar siswa dengan guru adalah:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar (n)}}{\text{Jumlah seluruh siswa (N)}} \times 100\%$$

Skala Prosentase	Skala (skor) dalam setiap aspek		
Skor >85 % = Baik sekali (A)	Skor	=	Kriteria
65 % < skor < 84 % = Baik (B)	4	=	Sangat Baik
45 % < skor < 64 % = Cukup (C)	3	=	Baik
Skor < 44 % = Kurang (D)	2	=	Cukup
	1	=	Kurang

## 2. Hasil Tes evaluasi

Hasil evaluasi tiap siklus peserta didik diperoleh dari nilai tes akhir tiap siklus, kemudian dari data yang diperoleh dapat dianalisis nilai ketuntasan tiap peserta didik, ketuntasan belajar klasikal nilai perkembangan peserta didik setelah adanya tindakan. Adapun rumus dan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Ketuntasan belajar tiap peserta didik

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

$$\text{persentase(\%)} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh (n)}}{\text{Skor Maksimal (N)}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan peserta didik untuk dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai diatas ketuntasan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 6.5



## 2) Ketuntasan belajar klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu :

$$\text{persentase}(\%) = \frac{\text{jumlahsiswatuntasbelajar}(n)}{\text{jumlahseluruhsiswa}(N)} \times 100\%$$

Berdasarkan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik yang mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran, maka peserta didik dinyatakan tuntas. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah seluruh peserta didik yang ada di kelas tersebut.<sup>7</sup>

## L. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya aktivitas antar peserta didik dan guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan jumlah prosentase aktivitas belajar antara peserta didik dan peserta didik dengan guru  $\geq 70\%$  terhadap aspek-aspek pengamatan yang telah ditentukan.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII B MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal tahun 2010/2011 pada pokok bahasan shadaqah, hibah dan hadiah yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar  $\geq 65$ , dengan ketuntasan belajar dari jumlah seluruh siswa.

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), hlm. 99.